

ANGGARAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Proyeksi Neraca

- ▣ **Proyeksi neraca adalah prediksi jumlah dan rincian kekayaan yang akan dimiliki perusahaan beserta seluruh kewajibannya, baik kepada kreditor maupun kepada pemegang saham, pada suatu periode tertentu di masa mendatang.**

Dua Bagian Besar Neraca

- ▣ Secara umum, neraca terdiri dari dua bagian besar, yaitu sisi aktiva dan sisi pasiva. Sisi aktiva berisi daftar kekayaan perusahaan beserta rincian jenis dan jumlahnya. Sedangkan sisi pasiva berisi kewajiban perusahaan kepada pihak kreditor dan kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan

Elemen Neraca

	Kelompok	Rekening
Aktiva	Aktiva Lancar	Kas : uang tunai dan setara uang
	<i>adalah semua harta perusahaan yang diharapkan dapat berubah menjadi uang dalam tempo satu tahun</i>	Surat-surat Berharga : Investasi jangka pendek
		Piutang Usaha dan Piutang Wesel
		Piutang Karyawan
		Persediaan : Barang dagangan atau bahan baku
		Biaya-biaya yang dibayar dimuka : sewa, asuransi,dll
		Perlengkapan Usaha
		Dan lain-lain

Elemen Neraca

	Investasi Jangka Panjang	Investasi dalam surat berharga
Aktiva	<i>adalah dana yang ditanamkan</i>	Investasi dalam anak perusahaan
	<i>pada berbagai jenis aktiva yang diharapkan memberikan penghasilan bagi perusahaan</i>	Investasi dalam aktiva tetap berwujud : tanah, dll
		Dan lain-lain
	Aktiva Tetap Berwujud	Peralatan Kantor
	<i>adalah semua aktiva yang ber</i>	Kendaraan
	<i>umur lebih dari satu tahun dan</i>	Mesin
	<i>memiliki wujud fisik</i>	Tanah

Elemen Neraca

	Aktiva Tetap Tidak Berwujud	Goodwill
Aktiva	<i>adalah semua aktiva yang tidak memiliki wujud fisik tetapi memiliki manfaat nyata bagi perusahaan</i>	Hak Paten
		Merk Dagang
		Hak Cipta
		Dan lain-lain
	Aktiva lain-lain	Titipan kepada penjual
	<i>adalah aktiva yang tidak dapat dikelompokkan pada kelompok aktiva diatas.</i>	Bangunan dalam pengerjaan
		Dan lain-lain

Elemen Neraca

Hutang	Hutang Lancar	Hutang Usaha
	<i>adalah kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo dalam waktu setahun</i>	Hutang Wesel
		Hutang Pajak
	Pendapatan Diterima Dimuka	Pendapatan Diterima Dimuka
	Hutang Jangka Panjang	Hutang Bank
	<i>adalah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari setahun</i>	Obligasi
		Dan lain-lain

Elemen Neraca

Ekuitas	Ekuitas Pemilik	Modal/Modal Saham
	<i>adalah semua kewajiban perusahaan kepada pemilik perusahaan</i>	Laba Ditahan

FAKTOR YANG BERPENGARUH

Setiap elemen neraca, baik di sisi aktiva maupun pasiva, dipengaruhi secara langsung oleh anggaran parsial yang lain atau oleh kondisi yang lain.

Karena itu perlu diketahui dengan baik, faktor-faktor yang mempengaruhi elemen-elemen di dalam neraca.

Faktor Yang Berpengaruh



Kas

Saldo awal kas pada suatu periode *ditambah*
Dengan penerimaan kas
dan *dikurangi* dengan pengeluaran kas
pada suatu periode. (sumber : anggaran kas)

Faktor Yang Berpengaruh

Piutang Usaha



Saldo awal piutang usaha *ditambah* dengan penjualan kredit pada satu periode *dikurangi* dengan penerimaan piutang usaha.
(sumber : anggaran kas)

Faktor Yang Berpengaruh

```
graph TD; A([Persediaan]) --> B[Persediaan aman / safety stock];
```

Persediaan

Persediaan aman / safety stock

Faktor Yang Berpengaruh

Perlengkapan



**Jumlah transaksi pembelian dan pemakaian
Perlengkapan pada suatu periode tertentu**

Faktor Yang Berpengaruh

Aktiva Tetap



Nilai aktiva tetap pada awal suatu periode *ditambah* dengan rencana pembelian aktiva tetap baru (investasi) *dikurangi* dengan nilai aktiva tetap yang dijual pada suatu periode.

Faktor Yang Berpengaruh

Hutang Usaha



Saldo hutang usaha pada awal periode *ditambah* dengan pembelian kredit yang direncanakan *dikurangi* dengan jumlah hutang usaha yang akan dibayar pada satu periode tersebut

Faktor Yang Berpengaruh

Hutang Bank



Saldo hutang bank pada awal periode *ditambah* dengan jumlah kredit baru yang akan diterima dari bank *dikurangi* dengan hutang bank yang jatuh tempo dan akan dibayar pada periode tersebut

Faktor Yang Berpengaruh

Obligasi



Saldo hutang obligasi pada awal periode *ditambah* dengan jumlah obligasi baru yang akan diterbitkan pada periode ini *dikurangi* dengan obligasi yang jatuh tempo dan akan dibayar pada periode tersebut

Faktor Yang Berpengaruh

Modal Saham



Jumlah lembar saham yang beredar
pada awal periode
ditambah dengan jumlah lembar saham
baru yang akan diterbitkan,
dikalikan dengan nilai nominalnya

Faktor Yang Berpengaruh

Laba Ditahan



Saldo laba ditahan pada awal periode
ditambah dengan laba usaha
yang dianggarkan *dikurangi*
dengan jumlah deviden yang direncanakan
akan dibagikan pada periode tersebut

METODE dan FORMULA

- ▣ Untuk menyusun proyeksi neraca, metode yang paling mudah adalah menggunakan persamaan akuntansi dasar. Dimana di dalam metode tersebut didasarkan pada persamaan bahwa jumlah aktiva akan selalu sama dengan besarnya hutang dan modal dari suatu badan usaha tertentu.

$$\text{AKTIVA} = \text{HUTANG} + \text{MODAL}$$

1. KAS	
SALDO AWAL TH 2014	500,000,000.00
PENERIMAAN SELAMA 2014	58,100,628,000.00
PENGELUARAN SELAMA 2014	19,148,493,750.00
SALDO AKHIR TAHUN 2014 = Saldo Awal + Penerimaan - Pengeluaran	39,452,134,250.00

2. PIUTANG		
Penjualan TW 4		19,320,000,000.00
Penjualan Tunai	20%	3,864,000,000.00
Penjualan Kredit	80%	15,456,000,000.00
Potongan Penjualan Tunai	5%	193,200,000.00
Pola Penagihan Penjualan Kredit		
Penagihan pada periode penjualan = 60 % x 15.456.000.000	68%	10,510,080,000.00
Potongan Penjualan = 2 % x 10.510.080.000	2%	210,201,600.00
Penagihan pada triwulan berikutnya = 30 % x 15.456.000.000	30%	4,636,800,000.00
Tidak tertagih (Penghapusan Langsung) = 2 % x 15.456.000.000	2%	309,120,000.00
Sisa Piutang dari Penjualan TW 4 = (penagihan pada triwulan berikutnya x penjualan kredit) = (30%)= 30% = 0.3 x 15.456.000.000		4,636,800,000.00

3. PERSEDIAAN AKHIR BARANG JADI

Persediaan Akhir 31 des 2014 (unit)	20,000
biaya per unit	37,280.00
Total Persediaan Akhir 31 des 2014 = Persediaan Akhir 31 Des 2014 x biaya per unit	745,600,000.00

4. PERSEDIAAN BAHAN BAKU

KAIN	
Persediaan Akhir 31 des 2014	10,368
biaya per unit	35,000.00
Total Persediaan Akhir 31 des 2014 = Persediaan Akhir 31 Des 2014 x biaya per unit	362,880,000.00
BENANG	
Persediaan Akhir 31 des 2014 (Gulungan)	1,464
biaya per unit	15,000.00
Total Persediaan Akhir 31 des 2014 = Persediaan Akhir 31 Des 2014 x biaya per unit	21,960,000.00
TOTAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU	384,840,000.00

5. ASURANSI DIBAYAR DIMUKA

DIBELI POLIS ASURANSI 1 jan 2014 s.d 31 des 2015	120,000,000.00
MASA	2 tahun
ASURANSI DIBAYAR DIMUKA =ASURANSI YANG BELUM TERPAKAI = $1/2 \times 120.000.000$	60,000,000.00

6. PERLENGKAPAN

Semua perlengkapan habis digunakan	
Saldo Perlengkapan	0

7. Tanah (tidak ada penyusutan)

Saldo Awal 31 Desember 2013	21,095,328,448.00
Pembelian Selama tahun 2014	-
Penjualan Selama Tahun 2014	
Saldo Akhir 31 Desember 2014 = Saldo Awal + Pembelian - Penjualan	21,095,328,448.00

8. Gedung Pabrik	
Pembangunan di tahun 2014 selesai 2015	5,000,000,000.00
Penyusutan	20 tahun tanpa nilai sisa penyusutan dengan garis lurus
Penyusutan per tahun = (Harga Perolehan - Nilai Sisa) /Masa Manfaat	250,000,000.00
Akumulasi Penyusutan 2014	-
Nilai Buku Gedung Pabrik	5,000,000,000.00

9. Polis Asuransi Gedung	
DIBELI POLIS ASURANSI	12,000,000.00
MASA	1 tahun
ASURANSI Pabrik DIBAYAR DIMUKA = Asuransi yang belum terpakai	-

10. Mesin Pemotong	
Pembelian tahun 2005	500,000,000.00
Penyusutan	10 tahun tanpa nilai sisa penyusutan dengan garis lurus
Penyusutan per tahun = (Harga Perolehan - Nilai Sisa)/ masa manfaat	50,000,000.00
Akumulasi Penyusutan di tahun 2014	500,000,000.00
Nilai Buku Mesin Pemotong	-

11. Mesin Penjahitan	
Pembelian tahun 2005	1,000,000,000.00
Penyusutan	10 tahun tanpa nilai sisa penyusutan dengan garis lurus
Penyusutan per tahun = (Harga Perolehan - Nilai Sisa)/ masa manfaat	100,000,000.00
Akumulasi Penyusutan di tahun 2014	1,000,000,000.00
Nilai Buku Mesin Penjahitan	-

12. a. Peralatan di Dep Administrasi

Pembelian 1 Januari 2005	480,000,000.00
Penyusutan	10 tahun tanpa nilai sisa penyusutan dengan garis lurus
Penyusutan per tahun = (Harga Perolehan - Nilai Sisa)/ masa manfaat	48,000,000.00
Akumulasi Penyusutan di tahun 2014	480,000,000.00
Nilai Buku Peralatan Dep Adiministrasi	-

12. b. Peralatan di Dep Penjualan

Pembelian 1 Januari 2005	300,000,000.00
Penyusutan	10 tahun tanpa nilai sisa penyusutan dengan garis lurus
Penyusutan per tahun = (Harga Perolehan - Nilai Sisa)/ masa manfaat	30,000,000.00
Akumulasi Penyusutan di tahun 2014	300,000,000.00
Nilai Buku Peralatan di Dep Penjualan	-

13. a. Kendaraan di Dep Administrasi

Pembelian 1 Januari 2010	75,000,000.00
Penyusutan	5 tahun tanpa nilai sisa penyusutan dengan garis lurus
Penyusutan per tahun = (Harga Perolehan - Nilai Sisa)/ masa manfaat	15,000,000.00
Akumulasi Penyusutan di tahun 2014	75,000,000.00
Nilai Buku Kendaraan Dep Administrasi	-

13. b. Kendaraan di Dep Penjualan

Pembelian 1 Januari 2010	100,000,000.00
Penyusutan	5 tahun tanpa nilai sisa penyusutan dengan garis lurus
Penyusutan per tahun = (Harga Perolehan - Nilai Sisa)/ masa manfaat	20,000,000.00
Akumulasi Penyusutan di tahun 2014	100,000,000.00
Nilai Buku Kendaraan Dep Penjualan	-

14. Hutang Jangka Pendek : Pembelian kredit

Total Pembelian tw 4	4,349,225,000.00
Ketentuan	60% tunai 40 % kredit
Pembayaran Hutang	dilunasi pada tw berikutnya
Sisa Hutang = Pembelian Kredit x Pembelian	1,739,690,000.00

15. Utang Bank (Utang Jangka Panjang)

Hutang Bank	1,000,000,000.00
Jatuh Tempo	1 Januari 2016
Ketentuan	Tidak akan dibayar di tahun 2014 dan tidak akan menambah
Sisa Hutang Bank	1,000,000,000.00

16. Saham	
Saham Biasa	500,000,000.00
Agio Saham	50,000,000.00
Ketentuan	Perusahaan tidak memiliki rencana untuk penerbitan saham baru
Saldo Saham Biasa	500,000,000.00
Agio Saham	50,000,000.00
Ekuitas = Saham Biasa + Agio Saham	550,000,000.00
17. Saldo Laba	
Saldo Laba 31 Des 2013	15,000,000,000.00
Laba tahun 2014	50,585,010,988.00
Ketentuan	Tidak ada deviden tunai yang akan dibayar di tahun 2014
Saldo Laba 31 des 2014 = Saldo Laba 31 Des 2013 + Laba tahun 2014	65,585,010,988.00

ANGGARAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

AKTIVA / ASET / HARTA

PASSIVA

ASET LANCAR		LIABILITAS JANGKA PENDEK	1,739,690,000.00
Kas	39,452,134,250.00		
Piutang	4,636,800,000.00		
Persediaan Barang Jadi	745,600,000.00		
Persediaan Bahan Baku	362,880,000.00		
Asuransi Gedung Kantor Dibayar Dimuka	60,000,000.00		
Asuransi Gedung Pabrik Dibayar Dimuka	-		
Perlengkapan	0		
ASET TETAP			
Peralatan Dep Administrasi	-		
Peralatan Dep Penjualan	-		
Mesin Pemotong	-		
Mesin Penjahitan	-		
Kendaraan Dep Administrasi	-		
Kendaraan Dep Penjualan	-		
Bangunan Pabrik	5,000,000,000.00		
Tanah	21,095,328,448.00		
		LIABILITAS JANGKA PANJANG	1,000,000,000.00
		EKUITAS	550,000,000.00
		Laba Di tahan	65,585,010,988.00
TOTAL AKTIVA	??????	TOTAL PASSIVA	??????????????